



# JURNAL SAKTI BIDADARI

p-ISSN: [2580-1821](#) | e-ISSN: [2615-3408](#) | Volume VII Nomor I Maret 2024

<http://journal.uim.ac.id/index.php/bidadari>

## **Hubungan Pengetahuan Tentang Keputihan Dan Sikap *Personal Hygiene* Dengan Kejadian *Fluor Albus* (Keputihan) Pada Wus Di Klinik Anggrek Uptd. Puskesmas Ubud II** ***The Relationship Between Knowledge About Leukorrhea and Personal Hygiene Attitudes with the Incidence of Fluor Albus (Leukorrhea) in Female Students at the Anggrek Clinic, UPTD. Ubud II Health Center***

Ni Nyoman Sutrisnayoni<sup>1</sup> Putu Mastiningsih<sup>2</sup> Pande Indah Ni Made Risna Sumawati<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Sarjana Kebidanan, STIKES Bina Usada Bali

Jl. Padang Luwih, Tegal Jaya, Badung, Kuta Utara, Bali, 80361 Indonesia

[sutrisnayoninyoman@gmail.com](mailto:sutrisnayoninyoman@gmail.com), [putumastiningsih@gmail.com](mailto:putumastiningsih@gmail.com), [pandeindah25@gmail.com](mailto:pandeindah25@gmail.com),  
[maderisna@gmail.com](mailto:maderisna@gmail.com)

Penulis korespondensi: Ni Nyoman Sutrisnayoni

Email: [sutrisnayoninyoman@gmail.com](mailto:sutrisnayoninyoman@gmail.com)

*Submission* : 04 Februbari 2024

*Revision* : 14 Maret 2024

*Accepted* : 24 Maret 2024

### ABSTRAK

Keputihan dapat dialami oleh berbagai umur, seperti kejadian keputihan yang dialami pada wanita usia subur (WUS). Wanita usia subur yang mengalami keputihan dikarenakan kurang pengetahuan dan sikap *personal hygiene*. Keputihan yang terjadi pada wanita usia subur tersebut kebanyakan disebabkan oleh masih minimnya kesadaran untuk menjaga kesehatan terutama dalam kebersihan organ genitalia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Tentang Keputihan dan Sikap *Personal Hygiene* dengan Kejadian *Fluor Albus* (Keputihan) Pada WUS Di Klinik Anggrek UPTD. Puskesmas Ubud II Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive Sampling*. Sampel dari penelitian ini adalah WUS sebanyak 88 orang. Data dianalisis menggunakan analisis menggunakan uji *Chi-square*.

Hasil analisis menggunakan uji *Chi-square* menunjukkan bahwa hasil uji statistic dari 88 responden didapatkan bahwa semakin rendah tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh WUS mengenai keputihan maka akan semakin beresiko mengalami keputihan, dimana nilai *p-value* yang didapatkan sebesar 0,001. Hasil ini menunjukkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima yang berarti ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan tentang keputihan dengan kejadian *flour albus* (keputihan) dan didapatkan bahwa semakin buruk sikap *personal hygiene* WUS maka akan semakin besar kemungkinan WUS mengalami keputihan, dimana nilai nilai *p-value* yang didapatkan sebesar 0,011. Ada hubungan yang bermakna antara sikap *personal hygiene* dengan kejadian *flour albus* (keputihan) pada WUS di Klinik Anggrek UPTD Puskesmas Ubud II. Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan WUS dapat menambah pengetahuan tentang keputihan dan Sikap *Personal Hygiene* dengan Kejadian *Fluor Albus* (Keputihan).



**Hubungan Pengetahuan Tentang Keputihan Dan Sikap Personal Hygiene Dengan Kejadian Fluor Albus (Keputihan) Pada Wus Di Klinik Anggrek Uptd. Puskesmas Ubud II – Ni Nyoman Sutrisnayoni**

**Kata Kunci :** Tingkat Pengetahuan, Keputihan, Sikap Personal Hygiene, Kejadian Fluor Albus (Keputihan), WUS.

**ABSTRACT**

*Vaginal discharge can be experienced by various ages, such as vaginal discharge experienced by women of childbearing age (WUS). Women of childbearing age who experience vaginal discharge due to lack of knowledge and personal hygiene attitudes. Vaginal discharge that occurs in women of childbearing age is mostly caused by a lack of awareness about maintaining health, especially in the cleanliness of the genital organs. The relationship between knowledge about vaginal discharge and personal hygiene attitudes with the incidence of fluor albus (vaginal discharge) in WUS at the UPTD Orchid Clinic. Ubud II Community Health Center. This research uses a correlational analytical design with a cross sectional approach. The sample selection in this research used purposive sampling techniques. The sample from this research was WUS as many as 88 people. Data were analyzed using analysis using the Chi-square test.*

*The results of the analysis using the Chi-square test showed that the results of statistical tests from 88 respondents showed that the lower the level of knowledge that WUS had regarding vaginal discharge, the greater the risk of experiencing vaginal discharge, where the p-value obtained was 0.001. These results show that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, which means there is a significant relationship between knowledge about vaginal discharge and the incidence of fluor albus (vaginal discharge) and it is found that the worse the personal hygiene attitude of WUS eating, the greater the possibility of WUS experiencing vaginal discharge, where the p-value is The result obtained was 0.011. There is a significant relationship between personal hygiene attitudes and the incidence of fluoride albus (vaginal discharge) in WUS at the Orchid Clinic UPTD Ubud II Health Center. Based on the results of this research, it is hoped that WUS can increase knowledge about vaginal discharge and personal hygiene attitudes regarding the incidence of fluoride albus (vaginal discharge).*

**Keywords:** Level of Knowledge, Vaginal Discharge, Personal Hygiene Attitude, Fluor Albus Incident (Vaginal Vaginal Discharge), WUS.

**Introduction (Pendahuluan)**

Masalah keputihan adalah masalah yang sejak lama menjadi persoalan bagi kaum perempuan. Keputihan adalah keluarnya cairan selain darah dari liang vagina di luar kebiasaan, baik berbau ataupun tidak disertai rasa gatal setempat, dapat terjadi secara normal (fisiologis) maupun abnormal [1] Keputihan dapat dialami oleh berbagai umur, seperti kejadian keputihan yang dialami pada wanita usia subur (WUS) yang sering mengalami kejadian *Pelvic Inflammatory Disease* (PID) yang diakibatkan karena adanya infeksi[2]. Angka kejadian keputihan di dunia menurut *World Health Organization* (WHO) terjadi sebanyak 75%, sedangkan di Eropa yang mengalami keputihan sebesar 25% [3].

Hampir seluruh wanita baik usia remaja maupun dewasa mengalami keputihan, pada wanita remaja usia 15-22 tahun adalah 60% dan pada wanita dewasa usia 23-45 tahun 40%[4]. Di Indonesia sekitar 90% wanita berpotensi mengalami keputihan, karena Indonesia adalah daerah yang beriklim tropis, sehingga jamur mudah berkembang yang mengakibatkan banyaknya kasus keputihan[5]. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Bali menunjukkan, bahwa total kasus keputihan pada tahun 2019 sebanyak 1.639 orang di setiap Kabupaten dan Kota melaporkan terjadinya kasus keputihan pada tahun 2019 di Kabupaten Gianyar, 124 orang Kabupaten Karangasem, 104 orang di Kabupaten Jembrana, 87 orang di Kabupaten Tabanan, 56 orang di Kabupaten Bangli, 53 orang di Kabupaten Klungkung, 46



## ***Hubungan Pengetahuan Tentang Keputihan Dan Sikap Personal Hygiene Dengan Kejadian Fluor Albus (Keputihan) Pada Wus Di Klinik Anggrek Uptd. Puskesmas Ubud II – Ni Nyoman Sutrisnayoni***

orang di Kabupaten Buleleng[6]. Keputihan tidak selalu bersifat patologis, namun demikian pada umumnya orang menganggap keputihan sebagai hal yang normal. Keputihan yang normal memang terjadi pada perempuan, yaitu yang terjadi menjelang dan setelah masa menstruasi dan akan hilang sendiri[7]. Wanita usia subur yang mengalami keputihan dikarenakan kurang pengetahuan dan sikap *personal hygiene* [8].

Pengetahuan adalah hasil mengingat suatu hal, termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah dialami baik secara sengaja maupun tidak sengaja dan ini terjadi setelah orang melakukan kontak atau pengamatan terhadap suatu obyek tertentu[9]. Sikap merupakan suatu tindakan atau aktifitas akan tetapi merupakan predisposisi tindak suatu perilaku, sikap itu masih merupakan reaksi tertutup, bukan merupakan reaksi terbuka atau tingkah laku yang terbuka[10].

Ada beberapa wanita usia subur yang memakai sabun pembersih vagina hanya karena terbujuk oleh iklan yang ada di media masa dan kebanyakan dari mereka hanya ikut-ikutan dengan teman yang lain tanpa mengetahui sejauh mana pembersih itu digunakan dan manfaat yang didapatkan [8]. Keputihan yang terjadi pada wanita usia subur tersebut kebanyakan disebabkan oleh masih minimnya kesadaran untuk menjaga kesehatan terutama dalam kebersihan organ genitalia[11]. Penelitian[12], judul Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Keputihan pada remaja Putri di Kota Bengkulu, Analisis data menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian didapatkan remaja putri dengan pengetahuan *vaginal hygiene* pada kategori kurang sebanyak 35,6%, sikap yang tidak mendukung untuk menjaga *vaginal hygiene* sebanyak 41,4% dan kejadian keputihan pada remaja putri sebanyak 72,4%. Hasil analisis menunjukkan ada hubungan yang signifikan pengetahuan dengan keputihan dan ada hubungan sikap dengan keputihan [13].

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Klinik Anggrek pada bulan Juni tahun 2023 didapatkan jumlah WUS yang datang memeriksakan diri dari bulan Januari – Juni tahun 2023 sebanyak 672 orang rata-rata per bulan sebanyak 112 orang. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan Tentang Keputihan dan Sikap *Personal Hygiene* dengan Kejadian *Fluor Albus* (Keputihan) Pada WUS Di Klinik Anggrek UPTD. Puskesmas Ubud II”.

### **Methods (Metode Penelitian)**

Penelitian ini menggunakan analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh WUS yang datang ke Klinik Anggrek UPTD. Puskesmas Ubud II sebanyak 112 orang. Sampel dari penelitian ini adalah sebanyak 88 orang. Data dianalisis menggunakan analisa menggunakan uji *Chi Square*.

### **Results and Discussion (Hasil dan Pembahasan)**

#### **Karakteristik responden berdasarkan Umur, Pendidikan, Pekerjaan dan Paritas**

**Tabel 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Paritas di Klinik Anggrek UPTD Puskesmas Ubud II**

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>Umur</b>		
15-25 Tahun	15	17,0
20-35 Tahun	56	63,6
35- 49 Tahun	17	19,3
<b>Pendidikan</b>		



**Hubungan Pengetahuan Tentang Keputihan Dan Sikap Personal Hygiene Dengan Kejadian Fluor Albus (Keputihan) Pada Wus Di Klinik Anggrek Uptd. Puskesmas Ubud II – Ni Nyoman Sutrisnayoni**

SD	5	5,7
SMP	10	11,4
SMA/SMK	57	64,8
Perguruan Tinggi	16	18,2
<b>Pekerjaan</b>		
IRT	49	55,7
Karyawan Swasta	32	36,4
PNS	7	8,0
<b>Paritas</b>		
Primipara	32	36,4
Multipara	43	48,9
Grandemultipara	13	14,8
<b>Total</b>	<b>88</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 5.1 menunjukkan karakteristik responden wanita usia subur di UPTD Puskesmas Ubud II menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada usia 20-35 tahun sebanyak 56 responden (63,3%). Tingkat pendidikan didapatkan sebagian besar responden dengan tingkat pendidikan menengah (SMA/SMK) sebanyak 57 responden (64,8%). Sebagian besar responden tidak bekerja (IRT) sebanyak 49 responden (55,7%) dengan paritas sebagian besar responden multipara sebanyak 43 responden (48,9%)

#### **Tingkat pengetahuan tentang Keputihan pada Wanita Usia Subur**

**Tabel 5.2 Tingkat Pengetahuan Tentang Keputihan pada Wanita Usia Subur di Klinik Anggrek UPTD Puskesmas Ubud II**

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Pengetahuan Tinggi	23	26,1
Pengetahuan Rendah	65	73,9
<b>Total</b>	<b>88</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 5.2 mengenai tingkat pengetahuan tentang keputihan pada wanita usia subur di UPTD Puskesmas Ubud II menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan rendah sebanyak 65 responden (73,9%) dari 88 responden

#### **Sikap Personal Hygiene pada Wanita Usia Subur**

**Tabel 5.3 Sikap Personal Hygiene pada Wanita Usia Subur di Klinik Anggrek UPTD Puskesmas Ubud II**

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Baik	27	30,7
Buruk	61	69,3
<b>Total</b>	<b>88</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 5.3 mengenai sikap personal hygiene pada wanita usia subur di UPTD Puskesmas Ubud II menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki sikap personal hygiene buruk sebanyak 61 responden (69,3%) dari 88 responden. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Hanifah et al. (2021), didapatkan sebagian besar responden dengan personal hygiene baik sebanyak 26 responden (83,9%). Didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Hidayah et al., (2021) menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki sikap



**Hubungan Pengetahuan Tentang Keputihan Dan Sikap Personal Hygiene Dengan Kejadian Fluor Albus (Keputihan) Pada Wus Di Klinik Anggrek Uptd. Puskesmas Ubud II – Ni Nyoman Sutrisnayoni**

personal hygiene baik sebanyak 49 responden (70%). Personal hygiene merupakan perilaku seseorang untuk memelihara kebersihan daerah vagina yang meliputi ganti celana dalam, cara membersihkan daerah vagina dan juga cara mengeringkan vagina setelah BAB/BAK [16].

**Kejadian flour albus (keputihan) pada wanita usia subur**

**Tabel 5.4 Kejadian Flour albus (keputihan) pada Wanita Usia Subur di Klinik Anggrek UPTD Puskesmas Ubud II**

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	62	70,5
Tidak	26	29,5
<b>Total</b>	<b>88</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 5.4 mengenai kejadian flour albus (keputihan) pada wanita usia subur di UPTD Puskesmas Ubud II menunjukkan bahwa sebagian besar reponden mengalami mengalami flour albus (keputihan) yaitu sebanyak 62 responden (70,5%) dari 88 responden.

**Hubungan pengetahuan tentang keputihan dengan kejadian flour albus (keputihan) pada WUS di klinik anggrek UPTD Puskesmas Ubud II**

**Tabel 5.5 Hubungan Pengetahuan Tentang Keputihan dengan Kejadian Flour albus (Keputihan) di Klinik Anggrek UPTD Puskesmas Ubud II**

Tingkat Pengetahuan	Flou albus (Keputihan)		Total N	P-Value
	ya	Tidak		
	f	f		
Pengetahuan Tinggi	10	13	23	0,001
Pengetahuan Rendah	52	13	65	
<b>Total</b>	<b>62</b>	<b>26</b>	<b>88</b>	

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa hasil uji statistic dari 88 responden didapatkan bahwa semakin rendah tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh WUS mengenai keputihan makan akan semakin beresiko mengalami keputihan, dimana nilai p-value yang didapatkan sebesar 0,001. Hasil ini menunjukkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima yang berarti ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan tentang keputihan dengan kejadian flour albus (keputihan) pada WUS di Klinik Anggrek UPTD Puskesmas Ubud II.

**Hubungan sikap personal hygiene dengan kejadian flour albus (keputihan) pada WUS di klinik anggrek UPTD Puskesmas Ubud II**

**Tabel 5.6 Hubungan Sikap Personal Hygiene dengan Kejadian Flour albus (Keputihan) pada WUS di Klinik Anggrek UPTD Puskesmas Ubud II**

Sikap Personal Hygiene	Flou albus (Keputihan)		Total N	P-Value
	ya	Tidak		
	f	f		
Baik	14	13	27	0,011
Buruk	48	13	61	
<b>Total</b>	<b>62</b>	<b>26</b>	<b>88</b>	



## ***Hubungan Pengetahuan Tentang Keputihan Dan Sikap Personal Hygiene Dengan Kejadian Fluor Albus (Keputihan) Pada Wus Di Klinik Anggrek Uptd. Puskesmas Ubud II – Ni Nyoman Sutrisnayoni***

Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan bahwa hasil uji statistik dari 88 responden didapatkan bahwa semakin buruk sikap personal *hygiene* WUS makan akan semakin besar kemungkinan WUS mengalami keputihan, dimana nilai nilai *p-value* yang didapatkan sebesar 0,011. Hasil ini menunjukkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima yang berarti ada hubungan yang bermakna antara sikap personal *hygiene* dengan kejadian *flour albus* (keputihan) pada WUS di Klinik Anggrek UPTD Puskesmas Ubud II.

### **Conclusion (Simpulan)**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa adanya Hubungan Pengetahuan Tentang Keputihan Dan Sikat Personal Hygiene Dengan Kejadian *Fluor Albus* (Keputihan) Pada WUS Di Klinik Anggrek UPTD. Puskesmas Ubud II

### **References (Daftar Pustaka)**

- [1] T.Ardayani, “Pengetahuan Dengan Motivasi Wanita Usia Subur (WUS) Tentang Vulva Hygiene Terhadap Pencegahan Keputihan,” *J. Telenursing*, Vol. 4, No. 2, Pp. 847–852, 2022.
- [2] Rikesdas, *Laporan Provinsi Bali*. 2019.
- [3] I.Trisnawati, “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keputihan Patologis Pada Wanita Usia Subur,” *J. Peneliti Kesehat.*, Vol. 4, No. 1, Pp. 50–54, 2021.
- [4] R.Hariana, “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Dalam Menjaga Kebersihan Organ Genetalia Untuk Mencegah Keputihan Di Madrasah Aliyah DDI,” *J. Kesehat.*, Vol. 4, No. 1, Pp. 223–227, 2022.
- [5] N.Oriza And R.Yulianty, “Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri Di SMA Darussalam Medan,” *J. Bidan Komunitas*, Vol. 1, No. 3, Pp. 142–151, 2020.
- [6] K.Wardani And L.Sundayani, “Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Keputihan Pada Wanita Usia Subur Pekerja Batu Apung,” *J. Midwifery Student*, Vol. 1, No. 1, Pp. 226–237, 2021.
- [7] Tiwatu, “Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Remaja Perempuan Dalam Pencegahan Keputihan,” *J. Kesehat.*, Vol. 9, No. 2, Pp. 93–100, 2020.
- [8] Helmy, Ilmiawati, And Kuntoro, “Pengetahuan Personal Hygiene Remaja Putri Pada Kasus Keputihan,” *J. Biometrika Dan Kependud.*, Vol. 5, No. 1, Pp. 43–51, 2022.
- [9] M.Darma, S.Yusran, And A.Ffachlevy, “Hubungan Pengetahuan, Vulva Hygiene, Stress Dan Pola Makan Dengan Kejadian Infeksi Flour Albus (Keputihan) Pada Remaja Siswa SMA Negeri 6 Kendari,” *J. Ilmu Mhs. Kesehat.*, Vol. 2, No. 6, Pp. 1–9, 2021.
- [10] D.Kasdu, “Solusi Problem Wanita Dewasa,” *J. Kesehat.*, Vol. 2, No. 1, Pp. 12–17, 2020.
- [11] N.K.Citrawati, H.C.Nay, And R.T.R.Lestari, “Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Keputihan Dengan Perilaku Pencegahan Keputihan Pada Remaja Putri Di SMA Dharma Praja Denpasar,” *J. Bali Med.*, Vol. 6, No. 1, Pp. 71–79, 2023.
- [12] W.Nengsih, “Hubungan Pengetahuan Tentang Keputihan, Sikap Dan Perilaku Personal Hygiene Terhadap Kejadian Flour Albus (Keputihan),” *J. Kesehat.*, Vol. 1, No. 1, Pp. 12–17, 2021.
- [13] Lubis, “Hubungan Pengetahuan Dengan Kejadian Flour Albus Pada Wanita Usia Subur



***Hubungan Pengetahuan Tentang Keputihan Dan Sikap Personal Hygiene Dengan Kejadian Fluor Albus (Keputihan) Pada Wus Di Klinik Anggrek Uptd. Puskesmas Ubud II – Ni Nyoman Sutrisnayoni***

- Di Wilayah Puskesmas Labuhan Rasoki Padangsimdimpunan Tenggara,” *J. Matern. Kebidanan*, Vol. 6, No. 2, Pp. 43–48, 2021.
- [14] L. Hanifah, C. Setyorini, And A. D. Lieskusumastuti, “Perilaku Perawatan Genitalia Eksterna Terhadap Kejadian Fluor Albus,” *J. Kebidanan Indones.*, Vol. 12 (2), Pp. 111–118, 2021.
- [15] A. Hidayah, W. A. Sari, And Y. A. Peu, “Hubungan Penggunaan Sabun Pembersih Kewanitaan Dengan Kejadian Keputihan Pada Wanita Usia Subur Di Rw 06 Desa Kletek Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo,” *Hosp. Majapahit*, Vol. 13 (1), Pp. 122–131, 2021.
- [16] N. P. N. Ninggrum And N. Hidayatunnikmah, “Faktor-Faktor Penyebab Kejadian Flour Albus Patologis Di Wilayah Kerja Puskesmas Klampis,” *J. Kesehat.*, Vol. 3, No. 1, Pp. 2503–2512, 2023.
- [17] Fatimah And Nuryaningsih, “Asuhan Kebidanan Kehamilan,” In *Fakultas Kedokteran Dan Kesehatan Universitas Muhamaddyah*, 2019.
- [18] R. Sulistianingsih And Others, “Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Perempuan Usia Subur Tentang Keputihan Fisiologis Dan Patologis Di Lapas Perempuan Kelas IIA Kota Semarang Tahun 2023,” 2023.
- [19] Kusmiran, “Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Remaja,” In *Selemba Medika*, Jakarta, 2022.
- [20] A. Hidayah, W.A.Sari, And Y.A.Peu, “Hubungan Penggunaan Sabun Pembersih Kewanitaan Dengan Kejadian Keputihan Pada Wanita Usia Subur,” Vol. 13, No. 1, Pp. 122–231, 2021.
- [21] Mubarak, Wahit, And Iqbal, “Ilmu Keperawatan Komunitas Konsep Dan Aplikasi,” In *Selemba Medika*, 2021.
- [22] D. Agustin, “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terhadap Keputihan Di Smk Kesehatan Keluarga Bunda Kota Jambi Program Studi Diii Kebidanan Stikes Keluarga Bunda Jambi Tahun 2020,” *Vol. J.*, Vol. Nomor Jurn, P. Halaman, 2020, Doi: DOI.
- [23] I. A. Pradnyandari And Others, “Gambaran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Tentang Vaginal Hygiene Terhadap Kejadian Keputihan Patologis Pada Siswi Kelas 1 Di SMA Negeri 1 Denpasar Periode Juli 2019,” *Intisari Sains Medis*, Vol. 10, No. 1, 2019.
- [24] E. Destariyani, “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Keputihan Pada Remaja Putri Di Kota Bengkulu,” *J. Ilm. Kebidanan*, Vol. 1, No. 1, 2023.
- [25] I. C. Mayasari, S. Khuzaiyah, And R. Krisiyanti, “Karakteristik Wanita Dengan Fluor Albus,” *J. Ilm. Kesehat.*, Vol. 7, No. 1, 2021.
- [26] I. Handayani, “Hubungan Pengetahuan Tentang Keputihan Patologis Dengan Perilaku Personal Hygiene Genitalia Pada Remaja Putri Di SMA NEGERI 1 MLATI,” *Vol. J.*, Vol. Nomor Jurn, P. Halaman, 2022.
- [27] Marwati, “Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Keputihan Dan Personal Hygiene Dengan Kejadian Keputihan (Flour Albus) Di SMAN 2 Kendari Tahun 2021,” *Politek. Kesehat. Kendari Jur. Kebidanan*, 2020.
- [28] Rahayu, *Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Lansia*. Airlangga, 2019.
- [29] S. Notoatmodjo, *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta, 2019.
- [30] L. Hanifah, C. Setyorini, And A. D. Lieskusumastuti, “Perilaku Perawatan Genitalia Eksterna Terhadap Kejadian Fluor Albus,” *J. Kebidanan Indones.*, Vol. 12, No. 2, Pp. 111–118, 2021.
- [31] Suwanti And Y. M. Koto, “Keputihan Pada Wanita Usia Subur Menggunakan Ekstrak Daun Sirsak,” *J. Kebidanan Dan Kesehat. Tradis.*, Vol. 1, No. 1, 2016.
- [32] T. Ardayani, “Pengetahuan Dengan Motivasi Wanita Usia Subur (Wus) Tentang Vulva Hygiene Terhadap Pencegahan Keputihan,” *J. Telenursing*, Vol. 4, No. 2, Pp. 847–852, 2022, Doi: DOI.



***Hubungan Pengetahuan Tentang Keputihan Dan Sikap Personal Hygiene Dengan Kejadian Fluor Albus (Keputihan) Pada Wus Di Klinik Anggrek Uptd. Puskesmas Ubud II – Ni Nyoman Sutrisnayoni***

- [33] “Laporan Provinsi Bali RISKESDAS 2019.” 2019.
- [34] R. Hariana And Others, “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Dalam Menjaga Kebersihan Organ Genetalia Untuk Mencegah Keputihan Di Madrasah Aliyah DDI Attaufiq Padaelo Kab. Barru.” 2022.
- [35] N. Oriza And R. Yulianty, “Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri Di SMA Darussalam Medan,” *J. Bidan Komunitas*, Vol. 1, No. 3, Pp. 142–151, 2020.
- [36] Tiwatu, “Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Remaja Perempuan Dalam Pencegahan Keputihan,” *J. Kesehat.*, Vol. 9, No. 2, Pp. 93–100, 2020.
- [37] M. Darma, S. Yusran, And A. F. Fachlevy, “Hubungan Pengetahuan, Vulva Hygiene, Stres, Dan Pola Makan Dengan Kejadian Infeksi Flour Albus (Keputihan) Pada Remaja Siswi Sma Negeri 6 Kendari 2017,” *J. Ilm. Mhs. Kesehat. Masy.*, Vol. 2, No. 6, Pp. 1–9, 2017.
- [38] D. Kasdu, *Solusi Problem Wanita Dewasa*. Puspaswara, Anggoru IKAPI, 2020.
- [39] N. K. Citrawati, H. C. Nay, And R. T. R. Lestari, “Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Keputihan Dengan Perilaku Pencegahan Keputihan Pada Remaja Putri Di Sma Dharma Praja Denpasar,” *Bali Med. J.*, Vol. 6, No. 1, Pp. 71–79, 2023, Doi: DOI.
- [40] N. P. Nurhasanah Ningrum And N. Hidayatunnikmah, “Faktor – Faktor Penyebab Kejadian Flour Albus Patologis Di Wilayah Kerja Puskesmas Klampis,” *Semin. Nas. Has. Ris. Dan Pengabd.*, Pp. 2503–2512, 2023.
- [41] I. Trisnawati, “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keputihan Patologis Pada Wanita Usia Subur,” *J. Penelit. Kesehat. Suara Forikes*, Pp. 50–54, 2021.
- [42] W. Nengsih, “Hubungan Pengetahuan Tentang Keputihan, Sikap Dan Perilaku Personal Hygiene Terhadap Kejadian Flour Albus (Keputihan),” *J. Hum. Care*, Pp. 226–237, 2019.